

EDISI : SELASA, 13 SEPTEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar  
 (per Agustus 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.089  0,00%  
 (Kurs JISDOR pada 9 September 2016)

## STOCK MARKET

9 September 2016

IHSG : **5.281,92 (-1,66%)**  
 Volume Transaksi : 6,263 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,701 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,360 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,270 Triliun

## BOND MARKET

9 September 2016

Ind Bond Index : **214,9943**  **-0,11%**  
 Gov Bond Index : 212,9476  **-0,12%**  
 Corp Bond Index : 220,1523  **-0,04%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 9/9/16 (%)	Kamis 8/9/16 (%)
4,85	FR0053	6,6243	6,6024
10,02	FR0056	6,9051	6,8654
14,69	FR0073	7,2270	7,2088
19,69	FR0072	7,3124	7,2976

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-1,63%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-1,69%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-1,69%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-1,29%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,08%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>-0,05%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,08%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,01%</b>
		IRDPU	<b>+0,01%</b>

## Spotlight News

- Anggaran pembayaran bunga utang dalam APBN terus membengkak, Guna membiayainya, pemerintah harus menarik utang baru
- BI memperkirakan sektor manufaktur, pertanian dan perdagangan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi tahun depan yang ditargetkan 5,1%. Ketiga sektor ini akan menopang 65-70% pertumbuhan ekonomi tahun depan
- Ketidakpastian pembatasan produksi minyak mentah oleh OPEC dan negara produsen utama lainnya membuat pasar ragu. Bahkan, OPEC memperkirakan produksi minyak di luar OPEC naik pada 2017. Tren harga minyak kembali berada dalam posisi bearish
- Tren rasio kredit bermasalah yang sempat menanjak sampai lima bulan pertama tahun ini memicu tren kenaikan pengajuan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dan pailit
- Industri keramik memangkas tingkat pemanfaatan kapasitas produksi terpasang (utilisasi) sebesar 30-50% seiring anjloknya penjualan dan tingginya stok barang jadi di gudang. Beberapa perusahaan keramik juga memangkas harga jual hingga 20%.
- Evergreen Invesco Tbk (GREN) akan melakukan rights issue dengan menerbitkan 150 miliar saham baru atau setara 96,9% dengan target dana mencapai Rp30 triliun sehingga menjadi aksi rights issue terbesar dalam lima tahun terakhir ini

## Economy

---

**1. Pembayaran Bunga Utang Membengkak**

Anggaran pembayaran bunga utang dalam APBN terus membengkak, Guna membiayainya, pemerintah harus menarik utang baru, Situasi gali lubang tutup lubang ini sudah terjadi sejak 2012 dan terus bertambah frekuensinya seiring dengan stagnasi penerimaan negara. (Kompas)

**2. Repatriasi Dana dari Pengampunan Pajak Akan Dorong Ekonomi Nasional**

Program pengampunan pajak tidak hanya akan menguntungkan negara, tetapi juga pengusaha, Uang tebusan bisa digunakan untuk memperbaiki kondisi fiskal, sementara dana repatriasi bisa digunakan untuk menggerakkan ekonomi sehingga menguntungkan pengusaha. (Kompas)

**3. 3 Sektor Topang PDB 2017**

BI memperkirakan sektor manufaktur, pertanian dan perdagangan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi tahun depan yang ditargetkan 5,1%. Ketiga sektor ini akan menopang 65-70% pertumbuhan ekonomi tahun depan. (Bisnis Indonesia)

**4. Likuiditas Tahun Depan Lebih Longgar**

BI memperkirakan likuiditas tahun depan bisa lebih longgar karena efek sejumlah reformasi yang tertuang pada 13 paket kebijakan pemerintah dan dukungan dari moneter yang akan membuat investasi makin tumbuh. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Soal Kenaikan Fed Rate, Suara Pejabat The Fed Terpecah**

Keinginan para pejabat bank sentral AS terpecah terkait dengan rencana kenaikan suku bunga acuan lanjutan tahun ini, jelang pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) pekan depan. Sebagian pejabat yang memiliki hak voting menginginkan agar kenaikan suku bunga ditahan pada pertemuan 21-22 September, dan sebagian lainnya menghendaki sebaliknya. (Bisnis Indonesia)

**2. Harga Minyak Rentan Turun**

Sejumlah analis menyatakan ketidakpastian pembatasan produksi minyak mentah oleh OPEC dan negara produsen utama lainnya membuat pasar ragu. Bahkan, OPEC memperkirakan produksi minyak di luar OPEC naik pada 2017. Alhasil, tren harga minyak kembali berada dalam posisi bearish. Kemarin, harga minyak turun 1,74% menjadi US\$45,08 per barel. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## Industry

---

**1. Debitur Pincang, Bank Siaga**

Tren rasio kredit bermasalah yang sempat menanjak sampai lima bulan pertama tahun ini memicu tren kenaikan pengajuan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dan pailit. Hingga 7 September telah masuk 101 permohonan PKPU dan 44 permohonan pailit, dibanding tahun lalu 63 permohonan PKPU dan 25 permohonan pailit. (Bisnis Indonesia)

**2. Penghiliran Nikel Terus Jalan**

Industri berbasis nikel di Morowali berkembang semakin ke hilir. Pengoperasian pabrik stainless steel menarik minat calon investor memindahkan pabrik mereka dari China ke Indonesia. (Bisnis Indonesia)

**3. Perda Perizinan Hunian Akan "Ditertibkan"**

Pemerintah membuka kemungkinan deregulasi peraturan daerah terkait dengan perizinan pembangunan perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Hal itu menjadi tindak lanjut dari Paket Kebijakan Ekonomi XIII. (Bisnis Indonesia)

**4. Industri Keramik Pangkas Utilisasi Hingga 50%**

Industri keramik memangkas tingkat pemanfaatan kapasitas produksi terpasang (utilisasi) sebesar 30-50% seiring anjloknya penjualan dan tingginya stok barang jadi di gudang. Beberapa perusahaan keramik juga memangkas harga jual hingga 20%. (Investor Daily)

**5. BI : Kredit 2017 Tumbuh 12%**

Penyaluran kredit perbakan tahun depan diprediksi belum terlalu ekspansif dan meningkat signifikan. BI memperkirakan penyaluran kredit 2017 tumbuh sekitar 11-12%, lebih tinggi dari tahun ini yang diprediksi 7-9%. (Investor Daily)

**6. BCA Pangas Bunga UKM 0,25%**

BCA Tbk melakukan pemangkasan bunga kredit untuk segmen usaha mikro kecil dan menengah (UKM) sebesar 0,25% menjadi di kisaran 11-12% pada September ini. Sampai akhir 2016, pertumbuhan kredit BCA diprediksi sekitar 8%. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. BEI Pangkas Target Transaksi Harian

BEI memangkas target rata-rata nilai transaksi harian perdagangan saham sepanjang tahun ini menjadi Rp6,6 triliun dari sebelumnya Rp7 triliun menyusul hingga akhir pekan lalu nilai transaksi rata-rata harian mencapai Rp6,34 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pasar tunggu Rapat The Fed

Pelaku pasar diperkirakan masih menunggu hasil rapat The Fed pada 20 September nanti, yang bisa memberikan arah rencana kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS tersebut. Sedangkan, faktor dalam negeri yang mempengaruhi IHSG pekan ini antara lain realisasi tax amnesty. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. VIVA Belum Kantongi Utang Bank Rp2,3 Triliun

Visi Media Asia Tbk. (VIVA) menegaskan belum mengantongi pinjaman dari sindikasi perbankan senilai Rp2,3 triliun untuk refinancing utang. (Bisnis Indonesia)

### 2. BUMN Sipakan Emisi Obligasi Rp4 Triliun

Dua BUMN, Angkasa Pura I dan Hutama Karya berencana menerbitkan obligasi senilai total Rp4 triliun pada akhir 2016 untuk pembiayaan pengembangan Bandar udara dan jalan tol. PLN juga menjajaki penerbitan surat utang global senilai US\$500 juta – US\$2 miliar pada kuartal IV/2016. (Bisnis Indonesia)

### 3. Taspen Anggarkan Rp2 Triliun Beli Saham Waskita Toll Road

Taspen menyiapkan dana Rp2 triliun untuk membeli di bawah 20% saham Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya Tbk. Namun, Taspen belum bisa dipastikan menjadi investor Waskita Toll Road. (Bisnis Indonesia)

### 4. PTPP Rambah Segmen Transportasi

PT PP Tbk berencana masuk bisnis transportasi dengan produk berupa metro kapsul yang diklaim lebih murah dibandingkan dengan kereta ringan (LRT) dan ditargetkan bisnis ini dimulai tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 5. MYRX Siapkan Investasi Rp2 Triliun

Hanson International Tbk menyiapkan investasi sekitar Rp2 triliun untuk memperluas proyek hunian Serpong Kencana pada 2017. Perseroan berniat membangun 9.000 unit rumah untuk segmen menengah ke bawah. (Bisnis Indonesia)

### 6. Rights Issue Terbesar Tahun Ini, Evergreen Bidik Rp30 Triliun

Evergreen Invesco Tbk (GREN) akan melakukan rights issue dengan menerbitkan 150 miliar saham baru atau setara 96,9% dengan target dana mencapai Rp30 triliun sehingga menjadi aksi rights issue terbesar dalam lima tahun terakhir ini. (Investor Daily)

### 7. Ekspansi Jaringan Optik, Telkom Gandeng NEC Corporation

Telkom Tbk menggandeng perusahaan asal Jepang, NEC Corporation untuk menggarap proyek pembangunan system kabel optic bawah laut dengan nilai kontrak sekitar US\$196 juta. (Investor Daily)